

Analisis Upaya Pelestarian Bahasa Daerah Suku Bolango Memanfaatkan Teknologi Kamus Digital Tiga Bahasa

Salma P Nua¹

Citra Yustitya Gobel²

Santawali³

¹²³Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

¹Salmapnua5@gmail.com

²gobelcitra87@gmail.com

³santawalisaid@gmail.com

Abstrak

Bahasa daerah merupakan bahasa etnis yang harus di lestariikan sebagai kearifan lokal yang menjadi pemersatu dalam etnis itu sendiri dan dapat menjadi ikon pariwisata daerah. Penelitian ini mengambil study kasus pada bahasa daerah suku bolango yang berlokasi di kabupaten bolaang mongondow selatan dan Daerah Tapa Gorontalo. Urgensi Penelitian ini adalah Penurunan jumlah penutur dan adanya invasi bahasa asing merupakan indikator utama tergesernya eksistensi bahasa dan sastra daerah, dimana era perkembangan media komunikasi moderen yang mengancam keberadaan dan pelestarian bahasa daerah sehingga mulai terancam punah. Tujuan Penelitian ini untuk Menganalisis Upaya Strategi Pelestarian Bahasa Daerah suku bolango dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam membangun Kamus Digital tiga Bahasa yaitu Bahasa Bolango, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Kualiatatif, dimana peneliti mencoba memahami, mengeksplorasi, dan berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian untuk mempelajari informasi dan data Terkait Pelestarian bahasa Bolango . Hasil perancangan kamus digital Bolango – Bahasa Indonesia – Inggris ini menjadi media penting dalam mendukung pelestarian bahasa Bolango. Kamus ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran dan konservasi bahasa, tetapi juga membuka jalan bagi generasi muda dan masyarakat internasional untuk mengenal dan menghargai kekayaan budaya dan bahasa lokal Bolango.

Kata kunci: *Bahasa Daerah, Pelestarian Bahasa, Suku Bolango, Kualitatif, Kamus Digital*

Pendahuluan

Bahasa Daerah merupakan komponen budaya yang sangat penting dan memiliki rumusan nilai-nilai masyarakat pendukungnya seperti adat istiadat, kerohanian, sosial, pola pikir dan pandangan hidup sebagai inspirasi masyarakat daerah tersebut, untuk meningkatkan penggunaan bahasa daerah sebagai alat komunikasi dibutuhkan strategi pelestarian bahasa daerah khususnya yang dimiliki oleh suku bolango. Suku Bolango merupakan salah satu etnis suku di Semenanjung Gorontalo, Selain menjadi nama Suku, Bolango juga menjadi nama dari salah satu bahasa lokal yaitu bahasa Bolango serta nama Kerajaan yaitu Kerajaan Bolango (Dunggio et al., 2023).

Dalam catatan sejarah merupakan salah satu suku yang mendiami daerah Tapa, sebuah wilayah yang berdekatan dengan perbukitan dan sungai besar di sekitar wilayah utara Kota Gorontalo dan sebagian telah hijrah dari wilayah Tapa ke sekitar Pantai Utara Bolaang Mongondow sampai di Pelabuhan Uki (Naibaho et al., 2023). Namun saat ini, tidak banyak Generasi muda daerah setempat yang menggunakan Bahasa Bolango, Penurunan jumlah penutur dan adanya invasi bahasa asing merupakan indikator utama

tergesernya eksistensi bahasa dan sastra daerah suku bolango, faktor lainnya yakni era perkembangan media teknologi informasi yang menggunakan bahasa moderen juga mengancam keberadaan dan pelestarian bahasa daerah sehingga mulai terancam punah, sehingga dalam penelitian ini akan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pelestarian bahasa daerah suku bolango dengan menganalisis minat dan penggunaan kamus digital tiga bahasa yang akan di rancang secara online sehingga dapat diakses oleh semua kalangan sebagai Bahan pembelajaran dan pelestarian bahasa yang mulai punah (Aljamaliah & Darmadi, 2021).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan judul Penggunaan Bahasa Daerah Di Kalangan Remaja Dalam Melestarikan Bahasa Nasional Untuk Membangun Jati Diri Bangsa (Aljamaliah & Darmadi, 2021) dan telah dilakukan penelitian terkait Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Ibu Pada Anak Usia Dini (F Faridy, L Amelia, 2023) dengan mengkaji faktor-faktor penurunan bahasa daerah sebagai bahasa ibu dan Pelestarian Bahasa Nasional. Penelitian terkait Upaya Pelestarian Bahasa Daerah telah dilakukan dengan judul Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Minahasa Melalui Digitalisasi Dan Penerjemahan Naskah (Dewi Christa Kobis, 2023) dan Penelitian terkait Pemanfaatan Kamus Digital dengan judul Pengaruh Media Kamus Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD (NA Alwi, N Halimah, 2023).

Keunggulan dan Kebaruan dari Penelitian saat ini adalah pengusul menganalisis Faktor-faktor Penurunan penuturan dan penggunaan bahasa daerah suku bolango serta Upaya pelestarian bahasa bolango memanfaatkan Teknologi Informasi penerjemahan digital berupa kamus digital yang di dukung dengan penerjemahan dalam tiga bahasa yaitu Bahasa Bolango-Indonesia-Inggris sehingga dapat menarik minat pengguna dalam mencari informasi bahasa daerah melalui literasi kamus digital tiga bahasa.

Metode

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif, dimana peneliti mencoba memahami, mengeksplorasi, dan berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian untuk mempelajari informasi atau data yang diperlukan (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2022). Tahapan Penelitian terbagi dalam lima tahapan yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut :

1. Tahapan Pertama Mengidentifikasi Kebutuhan penggunaan bahasa bolango dalam komunikasi sehari-hari masyarakat suku bolango dan menganalisis jumlah penutur yang aktif dan pasif dalam berbahasa bolango.
2. Tahapan Kedua Menganalisis Penggunaan Teknologi Digital dalam keseharian masyarakat suku bolango sebagai media informasi dan komunikasi serta mengumpulkan bahan kajian pustaka terkait bahasa daerah, kamus digital dan pelestarian bahasa dan sastra daerah.
3. Tahapan Ketiga Mengumpulkan Istilah-istilah dan kata – kata dalam bahasa bolango sebagai media komunikasi untuk membangun kamus digital dan akan dikonversikan kedalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
4. Tahap Keempat Membangun dan Merancang Kamus Digital Tiga Bahasa yaitu Bahasa Indonesia – Bolango – Inggris sebagai media Pendukung pelestarian bahasa daerah dan media edukasi bagi Generasi muda suku bolango.
5. Tahap kelima Melakukan simulasi prototipe kamus digital dan evaluasi respon masyarakat melalui penyebaran kuesioner untuk menganalisis pengaruh kamus digital terhadap pelestarian bahasa dan budaya bolango.

Hasil

Pengertian Bahasa Daerah Bahasa daerah Merupakan komponen budaya yang sangat penting dan mempengaruhi penerima serta perilaku manusia, perasaan dan juga kecenderungan untuk mengatasi lingkungan sekeliling. Dengan kata lain, bahasa mempengaruhi kesadaran, aktivitas dan gagasan manusia. Keberadaan sebuah daerah sangat erat dengan eksistensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut (Rahardini et al., 2022).

Bahasa menjadi unsur pendukung utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentuk sastra, seni, kebudayaan, hingga peradaban sebuah suku bangsa. Bahasa daerah dipergunakan dalam berbagai upacara adat, dan dalam percakapan sehari-hari, sehingga bahasa daerah merupakan unsur pembentuk budaya daerah (Teknologi & Industri, 2023). Suku Bolango Suku Bolango merupakan salah satu etnis atau suku di Semenanjung Gorontalo selain etnis Gorontalo, etnis Atinggola dan etnis Suwawa. Selain menjadi nama Suku, Bolango juga menjadi nama dari salah satu bahasa lokal yaitu bahasa Bolango serta nama Kerajaan yaitu Kerajaan Bolango. Persebaran etnis Bolango mencakup sebagian wilayah Bolaang Mongondow selatan kecamatan bolaang uki dan daerah Tapa, sebuah wilayah yang berdekatan dengan perbukitan dan sungai besar di sekitar wilayah utara Kota Gorontalo.

Kamus Digital Kamus digital merupakan sumber yang telah diubah menjadi format yang dapat dibaca, dicari, dan ditampilkan oleh komputer dan smartphone. Kamus digital merupakan kamus yang berbasis komputer dan memiliki bentuk berupa program aplikasi komputer yang dapat Menerjemahkan kata-kata atau kalimat secara efektif dan efisien dengan fitur interaktif dan kolaboratif dalam menampilkan pencarian kata, pengeditan kata, penggunaan kata dalam konteks, dan pengaturan penggunaan kamus. Dengan kecepatan, keakuratan dan efisiensi yang dihasilkan dari teknologi untuk memperoleh data sangat berbeda dengan sistem manual. Sehingga kamus digital sangat berbeda dengan kamus cetak, yang mana kamus digital sangat memudahkan dalam pencarian kosakata yang tidak ada dibuku dengan kecepatan dan keakuratan serta efisiensi waktu dapat kita terima ketika menggunakan kamus digital daripada kamus cetak (Hairah et al., 2023).

Pembahasan

Hasil Identifikasi Kebutuhan Penggunaan Bahasa Bolango

Hasil identifikasi Kebutuhan penggunaan bahasa bolango dalam komunikasi sehari-hari masyarakat suku bolango dan menganalisis jumlah penutur yang aktif dan pasif dalam berbahasa bolango dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan Kuesioner Pada 80 Responden dengan hasil 30 Responden merupakan Penutur Aktif terbagi 13 Responden dengan Jawaban Selalu dan 17 Responden dengan jawaban sering Menggunakan Bahasa Bolango dalam Komunikasi Sehari-hari. Sedangkan Penutur Pasif sebanyak 50 Responden dengan jawaban Kadang-kadang dan 2 Responden Menjawab Tidak Pernah. Angket Kuesioner Di Bagi dalam karakteristik populasi berdasarkan Kategori Usia yaitu terdiri dari 5 responden berumur <18 tahun, 45 Responden berumur 18–35 Tahun, 20 Responden Berumur 26-50 Tahun, dan Usia <50 tahun berjumlah 10 Responden. Sedangkan Katerogi Berdasarkan pekerjaan sebanyak 25 responden berprofesi sebagai PNS dan Tenaga Honorer, 30 Responden adalah Mahasiswa, dan 25 responden merupakan Karyawan Swasta, Ibu rumah Tangga, Petani, serta Pensiunan. Sedangkan Pada dan wilayah Domisili Penutur yang terbagi dua daerah yaitu di bolaang Mongondow Selatan terdiri dari 74 Responden dan Kecamatan Tapa Bone Bolango terdiri dari 6 Responden.

Berdasarkan Hasil Analisis tersebut menunjukkan bahwa Jumlah Penutur Bahasa Bolango semakin berkurang, dapat dilihat dari Jumlah Penutur Aktif yang jauh lebih sedikit dibandingkan Penutur Pasif, Penggunaan Bahasa Bolango Dilingkungan Remaja juga mulai berkurang, disebabkan oleh adanya invasi bahasa asing di lingkungan Perkuliahan dan Lingkungan Kerja. Hasil Analisis menunjukkan bahwa jumlah Penutur Bahasa Bolango terbanyak saat ini berada di daerah bolaang mongondow selatan sedangkan Daerah Tapa, Bone Bolango bisa dikatakan telah punah. Sehingga Perlu dilakukan Upaya dalam pelestarian Bahasa Bolango sebagai media pendukung yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil Analisis Penggunaan Teknologi Digital dalam keseharian masyarakat sebagai media informasi dan komunikasi

Penggunaan teknologi digital seperti internet, smartphone, dan media sosial sebagai sarana komunikasi telah meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk pada masyarakat daerah Tapa dan Bolaang mongondow Selatan, Dalam Hasil Wawancara terkait Upaya Pelestarian Bahasa Bolango yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Bahasa Kabupaten, bahwa saat ini Pemerintah kabupaten telah menyediakan kamus Bahasa Bolango namun masih dalam Bentuk Buku Kamus offline, yang kurang diminati oleh masyarakat karena sebagian besar masyarakat lebih suka mencari informasi melalui media digital, sehingga berdasarkan hasil angket kuesioner dari 80 responden dalam pertanyaan terkait aplikasi kamus digital tiga bahasa dalam mendukung Pelestarian bahasa daerah, mendapatkan Jawaban Sangat Setuju dari 60 Responden dan 20 Responden memilih Jawaban Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknologi Kams Digital Bahasa Bolango Mendapatkan Respon yang sangat Positif dan saat ini sangat dibutuhkan oleh daerah sebagai upaya pelestarian Bahasa Daerah.

Hasil Mengumpulkan Kosa Kata dalam bahasa bolango sebagai media komunikasi untuk membangun kamus digital.

Hasil pengumpulan kosa kata dan pola bahasa Bolango merupakan langkah penting dalam dokumentasi dan pelestarian bahasa daerah. Berikut ini merupakan Sample hasil pengumpulan kosa kata dan pola bahasa bolango :

Tabel 1. Kosa Kata Dasar Bahasa Bolango-Indonesia-Inggris

| Bahasa Bolango | Bahasa Indonesia | Bahasa Inggris |
|-----------------------|-------------------------|-----------------------|
| Abaya | Pakaian | Clothes |
| Bola | Bali | Ball |
| Air | SaL'ruGo | Water |
| Manu'ο | Ayam | Chicken |
| Sea | Ikan | Fish |
| Galrasi | Gelas | Glass |
| Kelapa | Kelapa | Coconut |
| Gogoyo | Lapar | Hungry |
| Ohogo | Rajin | Diligent |
| Dumodopo | Pagi | Morning |
| Bal're | Rumah | Home |
| Kadera | Kursi | Chair |
| Tal'rara | Celana | Trousers |
| Nampana | Selalu | Always |

Pengumpulan kosa kata bahasa bolango melibatkan identifikasi dan dokumentasi kata-kata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari mulai dari kata

benda, kata kerja, kata sifat, hingga kata keterangan. Selain Penggunaan dalam Lingkungan sehari-hari, Bahasa Bolango asih aktif di gunakan oleh pemangku adat Suku Bolango dalam penyelenggaraan Adat seperti Penyambutan tamu, Pernikahan, dan Seserahan.

Bahasa Bolango Memiliki Pola dalam Penggunaan Suku Kata yaitu Bentuk Lampau, Sekarang dan Akan Datang Seperti Contoh kata Abaya atau Pakaian memiliki Bentuk Lampau “ Do Abaya-abaya” artinya Telah memakai Pakaian, Bentuk Sekaran “ Do Pake-Pake No Abaya” Sedang Memakai Pakaian, sedangkan Bentuk Akan Datang adalah “ Domo gi Abaya” Pakaian Akan Dikenakan nanti.

Mengumpulkan kosa kata dan Pola Bahasa dalam bahasa Bolango untuk membangun kamus digital merupakan langkah penting dalam upaya pelestarian dan pengembangan bahasa daerah yang terancam punah. Hasil Pembuatan kamus digital tiga bahasa ini tidak hanya membantu dalam pelestarian bahasa, tetapi juga memudahkan generasi muda dan penutur baru untuk mempelajarinya.

Hasil Perancangan Kamus Digital Tiga Bahasa yaitu Bahasa Indonesia – Bolango – Inggris sebagai media Pendukung pelestarian bahasa Bolango

Hasil Perancangan Kamus Digital Tiga Bahasa terdiri dari Bahasa Bolango - Indonesia-Inggris di rancang dalam bentuk website terdiri dua Desain antar muka sistem yaitu pada Pengelolaan Data dan informasi di sisi administator dan Desain Antarmuka pada User Masyarakat sebagai pengguna website. Hasil rancangan website pada sisi administrator sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Halaman Utama

Hasil Desain halaman utama website administrator merupakan halaman yang pertama dalam website yang menyajikan menu-menu pada sistem, dimana menu tersebut adalah menu Home, Menu Informasi sebagai Menu untuk menambahkan informasi terkait adat dan budaya bolango, Menu Galeri sebagai menu upload hasil dokmnetasi kegiatan adat dan budaya, dan menu Komentar sebagai berikut :



Gambar 2. Menu Komentar

Menu Komentar di rancang sebagai media komunikasi antara masyarakat dan administrator sistem terkait perkembangan dan diskusi ringan terkait pelestarian bahasa bolango. Menu berikutnya adalah rancangan menu pengisian kosa kata dan deskripsi Kamus Bolango Tiga Bahasa yaitu :



Gambar 3. Menu Input Kosa Kata Kamus Digital

Gambar 3 menunjukkan rancangan menu input Kamus digital, Menu ini dirancang untuk mengisi kosa kata dan deskripsi pola penggunaan kosa kata bahasa bolango, sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami bahasa bolango, Menu dilengkapi dengan terjemahan otomatis bahasa indonesia ke bahasa inggris sehingga administrator hanya mengisi kosa kata bahasa bolango dan bahasa indonesia yang akan di translate secara otomatis ke bahasa inggris oleh sistem pada website.

Hasil simulasi prototipe kamus digital dan evaluasi respon masyarakat

Hasil Rancangan Website untuk *user* masyarakat sebagai pengguna kamus digital tiga bahasa dengan menu tampilan sebagai berikut :



Gambar 4. Hasil Rancangan Utama Website Kamus

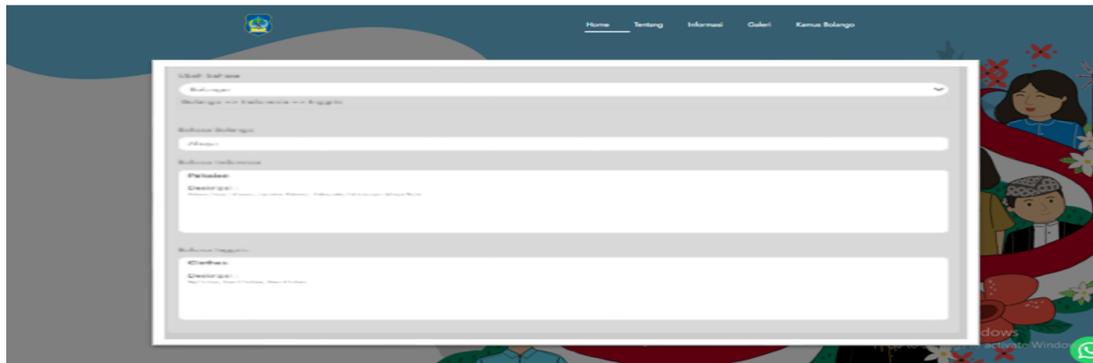
Hasil rancangan Halaman utama kamus digital berbasis website ini memiliki menu-menu lain selain kamus, yaitu menu informasi, Galeri dan Menu Komentar sebagai media komunikasi antara masyarakat dan administrator sebagai pengelola sistem, tampilan komentar sebagai berikut :



Gambar 5. Menu Input Komentar

Hasil Rancangan Menu Komentar di buat sebagai media komunikasi antara masyarakat penggunaan kamus digital dengan instansi atau dinas terkait sebagai

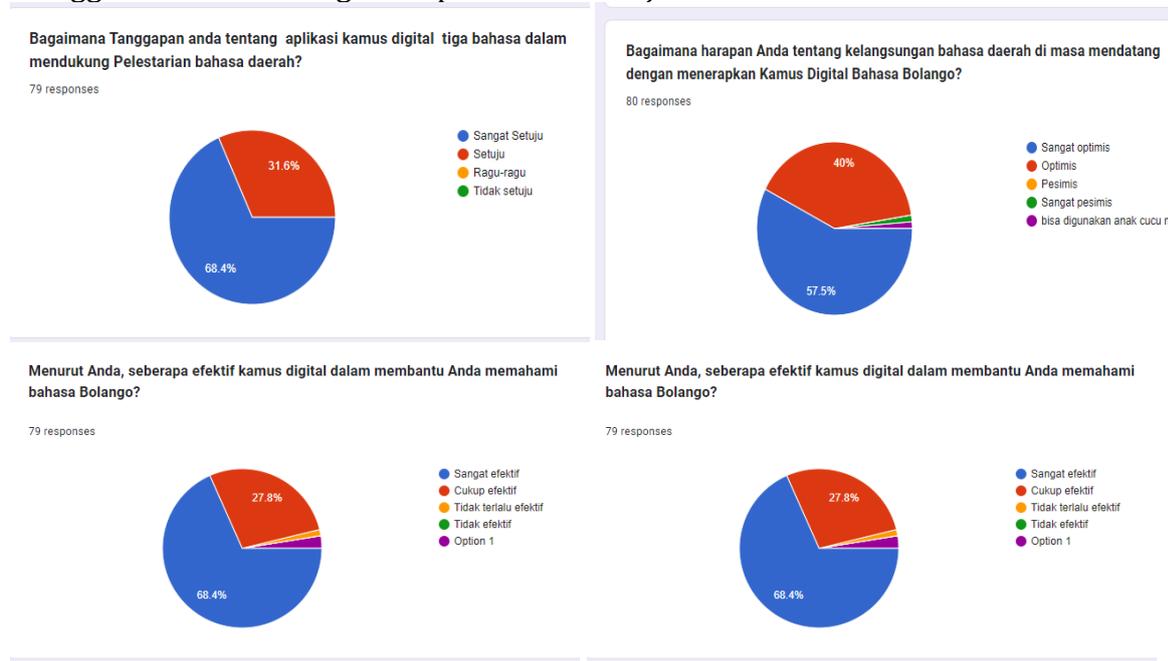
administrator sistem. Menu selanjutnya adalah Menu Penerjemah Kosa Kata Bahasa Bolango –Indonesia-Inggris sebagai berikut :



Gambar 6. Hasil Rancangan Kamus Digital Tiga Bahasa

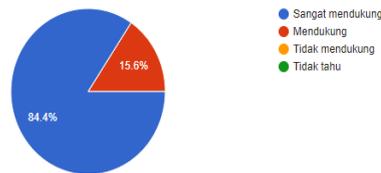
Gambar 6 merupakan tampilan hasil rancangan menu kamus digital sebagai penerjemah bahasa Bolango – Indonesia –Inggris. Hasil terjemahan kosa kata dilengkapi dengan deskripsi penggunaan kata pada pola bahasa sebagai kalimat. Hasil perancangan kamus digital Bahasa Indonesia – Bolango – Inggris ini menjadi media penting dalam mendukung pelestarian bahasa Bolango. Kamus ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran dan konservasi bahasa, tetapi juga membuka jalan bagi generasi muda dan masyarakat internasional untuk mengenal dan menghargai kekayaan budaya dan bahasa lokal Bolango.

Hasil Evaluasi Respon masyarakat terhadap Upaya pelestarian bahasa bolango menggunakan kamus digital dapat dilihat dari jawaban kuesioner berikut :



Apakah Anda mendukung penggunaan teknologi (seperti aplikasi kamus digital) untuk melestarikan bahasa Bolango?

77 responses



Gambar 7. Hasil Evaluasi Responden

Berdasarkan Hasil Perolehan Jawaban Responden pada empat pertanyaan terkait Upaya Pelestarian Bahasa Bolango menggunakan Kamus Digital, dapat di lihat pada gambar 7 bahwa rata-rata persentase jawaban responden untuk mendukung penggunaan Kamus digital sebagai upaya pelestarian bahasa bolango sangat positif.

Simpulan

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan pada pelaksanaan penelitian maka dapat di simpulkan bahwa Pelestarian bahasa Bolango melalui teknologi kamus digital tiga bahasa merupakan langkah strategis yang relevan dengan perkembangan zaman dimana Dengan teknologi digital, bahasa yang hampir punah dapat diabadikan dan diakses oleh generasi mendatang. Kemudahan Akses dan Penggunaan Pengguna, baik penutur asli Bolango maupun orang luar, dapat dengan mudah mengakses kamus ini kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik pada aplikasi berbasis website. Ini membuka peluang besar bagi masyarakat luas untuk mengenal dan mempelajari bahasa Bolango. Sehingga Penggunaan kamus digital tiga bahasa sebagai upaya pelestarian bahasa Bolango menunjukkan hasil yang positif dan mendapatkan dukungan dari masyarakat sebagai penutur asli. Melalui teknologi ini, diharapkan bahasa Bolango dapat tetap hidup, dikenal lebih luas, dan dilestarikan untuk generasi mendatang. Kamus digital menjadi solusi inovatif yang efektif dalam menghadapi tantangan pelestarian bahasa daerah di era globalisasi.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah Berkat Rahmat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa Penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dan Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini terutama kepada Kementian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang telah memberikan Pendanaan Melalui Layanan DRTPM sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aljamaliah, S. N. M., & Darmadi, D. M. (2021). Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda) Di Kalangan Remaja Dalam Melestarikan Bahasa Nasional Untuk Membangun Jati Diri Bangsa. *Sarasvati*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i2.1740>
- Dewi Christa Kobis. (2023). Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Minahasa Melalui Digitalisasi Dan Penerjemahan Naskah. *Sabana (Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara)*, 2(2), 66–77. <https://doi.org/10.55123/sabana.v2i2.2395>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Dr.

- Patta Rapanna, SE. (ed.). Syakir Media Press.
- Dunggio, R., Hinta, E., & Muslimin. (2023). Makna Simbol Verbal Dan Nonverbal Dalam Prosesi Adat Pernikahan Suku Bolango The Meaning of Verbal And Nonverbal Symbols In Processes Bolango Tribe Wedding Customs. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 4(2), 25–34. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll>
- F Faridy, L Amelia, C. U.-. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Ibu Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Hairah, U., Achmad, R. Z., Tejawati, A., & Kamila, V. Z. (2023). *Pemanfaatan E-Dictionary untuk Literasi Digital Pengenalan Bahasa Tidung*. 1(June), 1–5.
- NA Alwi, N Halimah, M. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Digital (Kamus Digital) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD. *Sastra Indonesia*.
- Naibaho, L., Nadeak, B., & Sormin, E. (2023). *Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia*. 88. www.penerbitwidina.com
- Rahardini, N. A., Niswah, A. A., Airlangga, U., & Ayu, N. (2022). Revitalization of Minority Languages In Indonesia Naskah. *Jurnal Etnolingual*, 6(2), 113–134. <https://doi.org/10.20473/etno.v6i2.41287>
- Teknologi, P., & Industri, K. (2023). *Kosakata dan Lafal Kata Bahasa Indonesia Dalam Tindak Tutur Mahasiswa PTKI Medan*. 00(00), 1–9. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.xxxx>